

**PENGGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMA NEGERI 1 BINANGUN KABUPATEN CILACAP**

Dwi Indrianingsih

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

dwiindrianingsih886@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran GI dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Binangun Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode group investigation (GI) dapat meningkatkan Keaktifan dan Prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Binangun tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil sikap keaktifan observasi pra siklus, siswa masih sedikit yang berperan aktif pada pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 46,43%, pada siklus 1 peran siswa meningkat dengan persentase rata-rata 71,43%, dan pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase 82,15%. Hasil Tes dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dari rerata 64,82 pada pra siklus meningkat menjadi 75 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,03 pada siklus II.

Kata Kunci : Metode Grup Investigasi, Keaktifan siswa, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan selalu mengalami pembaharuan dengan berbagai model serta strategi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Di mana peserta didik dapat secara aktif membangun konsep untuk memahami suatu materi pelajaran.

Pelajaran ekonomi termasuk mata pelajaran yang masuk dalam penjurusan IIS. Untuk pelajaran ekonomi kelas X sekarang menjadi 3 jam pelajaran dalam 1 minggu. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pada saat ulangan harian ada yang

baik dan ada yang kurang baik. Bahkan lebih rendah dari nilai KKM. Hasil belajar siswa pada saat ulangan harian 70% yang tuntas dan 30% yang belum tuntas. Untuk kriteria ketuntasan minimal pelajaran ekonomi kelas X yaitu 76. Kriteria keberhasilan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 %.

Menurut Hamdani, (2011:138) mengatakan bahwa prestasi belajar seseorang merupakan tingkat keberhasilannya mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap studi setelah proses belajar mengajar. Hanya saja saat ini masih banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah. Rendahnya prestasi belajar menuntut pihak sekolah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidik atau guru dapat menggunakan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif.

Menurut Nana Sudjana, (2010: 20) menyatakan cara belajar siswa aktif merupakan istilah yang bermakna, sama dengan *Student Active Learning* (SAL). Cara belajar siswa aktif bukan disiplin ilmu. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka perlu digunakan sebuah metode yang inovatif. Salah satu metode yang dianggap mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa adalah metode GI karena metode ini memiliki banyak kelebihan. Dalam metode GI, siswa dituntut untuk berdiskusi kelompok, berpikir cerdas, aktif, kreatif, partisipatif, prospektif, dan tanggung jawab serta meningkatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti maupun sekolah. Adanya proses pembelajaran yang baik dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang baik pula.

Suprijono, (2015: 112) Pembelajaran dengan *group investigation* suatu metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Proses pembelajaran metode GI akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (Kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil, melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Penggunaan *metode GI* dapat dikatakan berhasil apabila pendekatan ini mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Sehingga judul penelitian ini adalah “Penggunaan Metode Group Investigation Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Binangun Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Peneliti memilih metode GI untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi sebagai objek penelitian karena berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran ekonomi, yaitu Drs. Suharno, bahwa tingkat keaktifan siswa menggunakan metode GI masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini ada dua siklus, setiap siklus mempunyai tahap-tahap atau komponen yaitu sebagai berikut : a)Perencanaan (*Planning*) b)Pelaksanaan (*Acting*) c)Pengamatan (*Observing*) d)Refleksi (*Reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binangun. Secara geografis letak sekolah di Desa Pasuruhan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini ditujukan kepada siswa X IIS 2 SMA Negeri 1 Binangun Tahun Ajaran 2016/2017.

Peneliti melakukan observasi awal pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2017 pada waktu guru mengajarkan materi BUMD dan BUMN. Dan pertemuan ke dua dilakukan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017 pada waktu guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya dan memberikan soal kepada siswa. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS 2 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 8 siswa putra dan 20 siswa putri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi keaktifan dan tes prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah lembar observasi keaktifan dan

soal tes yang telah digunakan dalam sikap keaktifan dan pengukuran prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada setiap siklusnya Penelitian pembelajaran ekonomi pada materi pelaku ekonomi dalam sistem ekonomi Indonesia sub bab BUMD dan BUMN dengan penggunaan metode GI berlangsung selama dua siklus. Data yang di peroleh dari observasi dan hasil tes. Pada prasiklus sikap keaktifan siswa pada saat guru menyampaikan materi sebanyak 13 siswa 46,43% pada saat siswa presentasi sebanyak 16 siswa 57,15% pada saat siswa diskusi sebanyak 8 siswa 28,57%. Pada siklus 1 sikap keaktifan siswa pada saat guru menyampaikan materi sebanyak 20 siswa 71,43% pada saat siswa presentasi sebanyak 19 siswa 67,85% pada saat siswa diskusi sebanyak 17 siswa 60,72%. Pada siklus II sikap keaktifan siswa pada saat guru menyampaikan materi sebanyak 23 siswa 82,15% pada saat siswa presentasi sebanyak 24 siswa 85,72% pada saat siswa diskusi sebanyak 24 siswa 85,72%.

Dari hasil hasil belajar siswa diperoleh dengan rerata ketuntasan hasil belajar prasiklus kategori sangat kurang dengan nilai <65 dicapai oleh 11 peserta didik atau 39,28%. Kategori cukup dengan rentang nilai 65-71 dicapai oleh 12 peserta didik atau 42,86%. Kategori baik dengan nilai ≥ 72 dicapai oleh 5 peserta didik atau 17,86%. Pada siklus 1 kategori sangat kurang <65 pada nilai peserta didik tidak terdapat dalam siklus I. Kategori cukup dengan rentang nilai 65-71 dicapai oleh 11 peserta didik atau 39,29%. Kategori baik dengan nilai ≥ 72 dicapai oleh 17 peserta didik atau 60,71%. Pada siklus II Kategori cukup dengan rentang nilai 65-71 dicapai oleh 5 peserta didik atau 17,86%. Kategori baik dengan nilai ≥ 72 dicapai oleh 23 peserta didik atau 82,14%. Rata-rata skor untuk tiap aspek-aspek yang dinilai pada siklus II masuk dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 dari nilai yang mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode GI dapat meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2017.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pra siklus, Siklus 1 dan Siklus II

o	Aspek	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa memperhatikan guru pada saat guru menyampaikan materi	3	4 6,43%	0	7 1,43%	3	8 2,15%
	Siswa mendengarkan teman pada saat teman lain bertanya atau presentasi	6	5 7,15%	9	6 7,85%	4	8 5,72%
	Siswa mampu melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang disampaikan oleh guru		2 8,57%	7	6 0,72%	4	8 5,72%

Sumber: Data Primer

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus II

Langkah Tindakan	Kategori					
	Kurang		Cukup		Baik	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Pra Siklus	1	3	1	42,	5	1
	1	9,28	2	86		7,86
Siklus I	0	0	1	39,	1	6
			1	28	7	0,71
Siklus II	0	0	5	17,	2	8
				86	3	2,14

Sumber: Data Primer

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil ;penelitian dan pembahasan hasil observasi sikap dan prestasi belajar siswa terus mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata sebesar 46,43%, pada siklus 1 peran siswa meningkat dengan persentase rata-rata 71,43%, dan pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan persentase 82,15%. Berdasarkan hasil tes juga menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai nilai KKM terus meningkat yaitu dari rerata 64,82 pada pra siklus meningkat menjadi 75 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,03 pada siklus II.

Penggunaan Metode *Group Investigasi* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Binangun, sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran ini. Dalam pembelajaran sebaiknya guru selalu mengajak siswa berinteraksi sehingga tidak terjadi komunikasi satu arah dan siswa tidak segan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nana, Sudjana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem edisi revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko S. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.